

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari data hasil penelitian di SMPN 01 Sutojayan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pendekatan saintific model discovery learning guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa meliputi: pertama pada tahap pengamatan yaitu dengan memulai menyapa dan memberi salam saat masuk kelas kemudian memberikan intruksi ketua kelas untuk memimpin berdoa, menyanyikan lagu indonesia raya dan membunyikan pancasila kemudian setelah semua siswa siap guru memberikan sejumlah pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari, disini guru melakukan pengamatan dan menanya dan dari memberikan pertanyaan itu pula cara guru dalam memberikan stimulus kepada siswa yaitu lewat pertanyaan materi sebelumnya karena akan selalu berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, bentuk reward juga diberikan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan. Mengasosiasi dilakukan dengan memeberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi kepada kelompoknya untuk mengembangkan pemikirannya Sedangkan, cara guru menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan model belajar kelompok yang berbasis untuk

menggali kemampuan siswa untuk dapat menemukan gagasan baru dari apa yang telah diamati dan dari situ cara guru mengkomunikasikan pembelajaran yaitu dengan menyimpulkan hasil diskusi dari seluruh kelompok dan ditambah dengan penjelasan dari guru, dengan begitu siswa memiliki pengetahuan yang luas tidak hanya lewat guru tapi juga bisa lewat teman dengan model discovery learning.

2. Hambatan dari implementasi pendekatan saintific medel discovery learning guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 01 Sutojayan meliputi: faktor internal dan faktor eksternal yaitu, (1) kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya mata pelajaran pendidikan agama islam,(2) kurangnya motivasi, (3) materi yang terbatas, (4) ketersediaan waktu yang terbatas, (5)lingkungan keluarga, (6) lingkungan sekolah.
3. Solusi dalam mengatasi hambatan implementasi pendekatan saintific model discovery learning guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 01 Sutojayan yaitu: kerjasama yang baik antara sekolah dan juga guru. Solusi untuk mengatasi hambatan internal yaitu siswa yang kurang menyadari pentingnya pendidikan dan hambatan keterbatasan waktu yang kurang sekolah mengadakan kegiatan BTKS (Baca Tulis Kitab Suci) setiap minggunya. Dalam proses pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan sehingga guru juga berperan sebagai motivator kepada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran,

dan guru juga memberikan materi yang sesuai dengan standar pembelajaran dan pengembangan materi apabila materi tersebut masih dirasa kurang yaitu dengan mengembangkan materi dengan menambah penjelasan dari buku lain yang lebih lengkap dan terkait dengan materi yang disampaikan. Sedangkan solusi untuk hambatan lingkungan keluarga adalah semua warga sekolah harus bekerjasama, serta untuk lingkungan sekolah yang kurang memenuhi sarana dan prasarana dianjurkan untuk guru lebih aktif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga dengan sarana prasarana seadanya tetapi siswa tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

B. Saran

1. Kepada IAIN Tulungagung

Hendaknya untuk mengembangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, supaya lebih berguna dan bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan.

2. Kepada SMPN 01 Sutojayan

Supaya implementasi pendekatan saintific model discovery learning guru pai dalam meningkatkan hasil belajar siswa bisa lebih dilengkapi adanya sarana prasarana yang menunjang sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien dan menyenangkan sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih mendalam kedepannya dapat dimanfaatkan lembaga pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan pendidikan.